

# STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR`AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 WARU KAB. SIDOARJO

Nama Mahasiswa: Haris Fathoni

Nama Dosen Pembimbing: Eni Fahriyatul Fahyuni

Progam Studi: Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan Juli, Tahun 2024

# Pendahuluan

Strategi pembelajaran tahfidzul qur`an harus bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi anak usia Sekolah Dasar. Mengapa, karena karakteristik anak usia SD masih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok serta senang merasakan/melakukan sesuatu secara langsung. Guru merupakan sosok teladan dan sutradara terbaik dalam strategi pembelajaran. Kepribadian guru yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap, menjadi cerminan dalam proses pendidikan. Hal ini dikarenakan kepribadian guru yang mempengaruhi perilaku siswa secara komulatif dan langsung. Modalitas siswa yang terpengaruh itu antara lain: kebiasaan belajar, disiplin, hasrat belajar, dan motivasi belajar.

Dengan strategi hafalan hifdzil jadid-metode talaqi, murojaah hifdzil jadid-metode takrir, murojaah hifdzil qodim-metode talaqi dan guru-guru berkepribadian unggul diharapkan SD Muhammadiyah 1 Waru mampu menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan 30 juz berkarakter / kepribadian Islami.

# (Rumusan Masalah)

Bagaimanakan strategi pembelajaran Tahfidzul qur`an yang dapat membentuk karakter siswa ?

# Metode

Dalam penelitian ini menggunakan model futuristic dan manajemen guru:

- Futuristic model adalah salah satu desain kurikulum yang pendekatannya berpusat pada pembelajar. Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami kekuatan dan kelemahannya, keuntungannya lagi para siswa diberi kekuatan untuk menjadi siswa seumur hidup.
- Menurut perspektif imam an-Nawawi dalam kitab al-Tibyān fī Ādāb Ḥamalah al-Qur'ān, guru tahfizh harus memiliki kompetensi berikut: kepribadian, kemampuan profesional, kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan pemahaman Islam

# Hasil

- Tahun Pertama, Siswa menghafal Al.Qur`an 3 Juz. Semester 1 menghafal satu setengah juz, sedang semester 2 menghafal 1,5 juz juga.
- Tahun Kedua, Siswa menghafal Al.Quran 8,5 Juz dengan hafalan dua setengah sampai tiga halaman per hari.
- Tahun Ketiga, siswa menghafal Al.Qur`an sebanyak 7 juz selama dua semester.
- Tahun Keempat, siswa menghafal Al.Qur`an 6 juz selama dua semester.
- Tahun Kelima, siswa menghafal Al.Qur`an 5,5 juz dengan rincian menghafal 3 juz selama semester pertama dan 2,5 juz selama semester kedua, sehingga anak-anak dapat menghafal 30 juz dalam tiga hari.

# Pembahasan

Untuk mengantisipasi dampak globalisasi dan kecanggihan teknologi di masa depan yang menyebabkan terkikisnya keimanan seseorang. Maka dibutuhkan strategi pembelajaran tahfizhul qur`an dalam membentuk karakter siswa sebagai upaya pembangunan manusia yang beraqidah dan berakhlak karimah. Diharapkan melalui strategi pembelajaran tahfizh ini, lulusan akan memiliki hafalan 30 juz dan dari kecakapannya tersebut siswa mampu berbicara secara efektif (Dai) yang bermanfaat bagi masyarakat. Mereka juga akan dilatih untuk menerapkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

• Keberhasilan Strategi pembelajaran Tahfidz ini dapat dilakukan dalam 7 tahap :

1. Perencanaan (Planning Th. 2024-2025)

2. Penyiapan SDM (Human Resources Th. 2025-2026)

3. Desain Kurikulum / (Curriculum Design Th. 2026-2027)

4. Pemenuhan Sarpras (Support Facilities Th. 2027 - 2028)

5. Pelaksanaan (Implementasi Th. 2027 - 2028)

6. Evaluasi dan Refleksi (Evaluating and Reflecting Th. 2027 – 2028)

7. Pencapaian Visi Th. 2028 - 2029

- Guru tahfizh harus memiliki kompetensi berikut: kepribadian, kemampuan profesional, kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan pemahaman Islam.
- Sarana dan infrastruktur diprioritaskan pada sarana pendukung Program Tahfidz berupa lab. Tahfidz Digital yang digunakan baik dalam pembelajaran kelas maupun pada saat setor hafalan dan muroja`ah hafalan secara keseluruhan.
- Kurikulum tahfidz merupakan rangkaian program kegiatan yang mengarahkan setiap siswa wajib mengikuti agar mereka hafal al-Qur'an yang berintegrasi dengan kurikulum sekolah. Kurikulum menjadi lebih integrative berkat pelajaran tambahan yang mendukung program tahfidz, seperti hadis nabi, mahfudot, tahajji, lughot tajwid, fiqih, aqidah, pegon, nahwu, dan shorof. Hal ini diberikan agar siswa memenuhi target hafalan yang direncanakan.



# Temuan Penting Penelitian

Daftar temuan dalam penelitian

1. Pengelolaan kelas lebih kondusif, sikap dan perilaku siswa lebih santun
2. Terdapat adanya beberapa complen yang datang dari dari walimurid

# Manfaat Penelitian

- Dapat memberikan perubahan dalam sikap peserta didik di lingkungan SD Muhammadiyah 1 waru
- Dapat memberikan nilai tambah untuk kualitas sekolah atau mutu sekolah untuk menjadi sekolah Tahfidz yang unggul.

# Referensi

- [1] F. AKILAH, “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan,” *Adaara J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 518–534, 2018, doi: 10.35673/ajmpi.v6i1.282.
- [2] R. Anggraeni and A. Effane, “Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik,” *Karimah Tauhid*, vol. 1, no. 2, pp. 234–239, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7701>
- [3] A. I. Pratama and M. Musthofa, “Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun,” *Tawazun J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 1, p. 94, 2019, doi: 10.32832/tawazun.v12i1.1891.
- [4] Zulhammi, *Kepribadian Rasulullah SAW sebagai guru profesional*, vol. 2, no. 1. 2014.
- [5] I. Nurmalasari and D. Z. Karimah, “Peran Manajemen Sdm Dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik,” *Manag. Indones. J. Educ. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–44, 2020, doi: 10.52627/ijeam.v2i1.14.
- [6] H. I. Wulogening and A. Timan, “Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah,” *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 137–146, 2020, doi: 10.21831/jamp.v8i2.31282.

- [7] R. Sandra, "... Rencana Pengembangan Sekolah Melalui Workshop Analisis Swot Di Smp Binaan Kepengawasan Dinas Pendidikan ...," *J. Kaji. Pendidik. Dan ...*, pp. 55–62, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.fmgmpsmppdisdikkabbogor.com/index.php/jkpi/article/download/133/110>
- [8] T. Al *et al.*, "Tafsir Ibnu Katsir," pp. 15–16, 2017.
- [9] S. A. Ayat, "وَهُنَا زُقٌ وَوَهْعٌ مُّ جَ انْيَلَع نَّيًّا," pp. 1–6.
- [10] Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Demogr. Res.*, vol. 49, no. 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen, 2003.
- [11] Hildayani, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no.2 th.2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pai.
- [12] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan "60 Ayat (4)," no. 102501, 2021.
- [13] A. Hidayah, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)," *J. Stud. Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 18, no. 1, p. 51, 2018, doi: 10.14421/qh.2017.1801-04.
- [14] "View of Konsep Pendidikan Karakter Anak Perspektif Pendidikan Islam Menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyyah.pdf."

- [15] A. Syahid, “Tren Program Tahfidz Al-Qur’an Sebagai Metode Pendidikan Anak,” *Elem. J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, p. 87, 2019, doi: 10.32332/elementary.v5i1.1389.
- [16] Malikhatun Nafi’ah, Ana Naila Miftahuz Zahro, and Heni kusmawati, “Kebijakan Strategi Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Era Covid - 19,” *Journal of Student Research*, vol. 1, no. 1. pp. 188–201, 2023. doi: 10.55606/jsr.v1i1.966.
- [17] “Pendekatan Futuristik.pdf.”
- [18] J. Ridwan and W. Supraha, “Kompetensi guru tahfihz perspektif Imam An-Nawawi dan implementasinya di pondok pesantren tingkat sarjana,” *Tawazun J. Pendidik. Islam*, vol. 15, no. 3, p. 469, 2022, doi: 10.32832/tawazun.v15i3.8897.
- [19] M. Sahnun, “Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar,” *J. PPkn dan Huk.*, vol. 12, no. 2, pp. 142–159, 2017, [Online]. Available: <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>
- [20] U. . Supardi, “Kata kunci 9,” *Kinabalu*, vol. 11, no. 2, pp. 50–57, 2012.
- [21] V. Indriyani, M. Zaim, A. Atmazaki, and S. Ramadhan, “Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa,” *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 5, no. 1. p. 108, 2019. doi: 10.22219/kembara.vol5.no1.108-118.
- [22] D. Pujiati, M. A. K. Basyar, and A. Wijayanti, “Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar,” *Pedagog. J. Islam. Elem. Sch.*, vol. 5, no. 1, pp. 57–68, 2022, doi: 10.24256/pijies.v5i1.2615.

